

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus sebagai jenis penelitian. Penelitian kualitatif adalah sebuah aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai dengan kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sebuah wawancara, percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral, untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan umum dan cukup luas.⁶⁵

Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang mampu menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui teknik statistik atau metode kuantitatif lainnya.⁶⁶ Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana promosi media sosial berperan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha di sekitar kawasan wisata Bukit Gado-Gado. Studi ini berupaya mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan makna yang dirasakan langsung oleh masyarakat lokal.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan wisata Bukit Gado-Gado, Kota Padang. Subjek penelitian adalah Pelaku usaha lokal (UMKM). Jumlah informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan prinsip *data saturation* (kejenuhan data), yaitu kondisi ketika informasi yang diperoleh dari wawancara sudah berulang dan tidak ditemukan tema baru yang signifikan. Oleh karena itu, tujuh informan yang terdiri dari pelaku usaha lokal dianggap

⁶⁵ Muhammad Ishtiaq, —Book Review Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage, *English Language Teaching* 12, no. 5 (2019): 40, <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>.

⁶⁶Romy Kountu, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

telah mewakili variasi pengalaman dan pandangan terkait pemanfaatan promosi media sosial dalam peningkatan pendapatan usaha di kawasan wisata Bukit Gado-Gado.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bersifat deskriptif, berupa kata-kata, narasi, observasi, dan pendapat yang menggambarkan realitas sosial secara mendalam. Data diperoleh langsung dari lapangan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi lapangan. Informan penelitian yaitu Pelaku usaha lokal (UMKM)

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman, persepsi, dan makna yang mereka rasakan terkait peran promosi media sosial dalam peningkatan pendapatan pelaku usaha di sekitar Wisata Bukit Gado-Gado, Kota Padang. Observasi dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil wawancara agar informasi yang diperoleh lebih kaya dan komprehensif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai, penelitian ini menerapkan berbagai metode pengumpulan data, termasuk:

1. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

Wawancara merupakan aktivitas pengumpulan informasi melalui dialog lisan antara pengumpul data dan narasumber, bertujuan memperoleh detail yang dibutuhkan oleh pewawancara. Dalam konteks penelitian yang bertujuan menggali informasi tentang kehidupan masyarakat dan pandangan mereka, wawancara berfungsi sebagai pendukung utama bagi teknik observasi (pengamatan).⁶⁷ Wawancara melibatkan percakapan terarah tentang topik spesifik, berupa proses tanya jawab verbal di mana dua orang atau lebih bertemu secara langsung. Proses ini melibatkan dua pihak:

⁶⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

pewawancara (interviewer) yang bertugas mengajukan pertanyaan, dan responden (interviewee) yang menjawab pertanyaan tersebut.⁶⁸

Dilakukan secara tatap muka dengan informan yang terdiri dari pengelola wisata dan pelaku UMKM di sekitar Bukit Gado-Gado, Kota Padang. Wawancara ini bertujuan menggali informasi mendalam mengenai peran promosi media sosial terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha di sekitar Bukit Gado-Gado, Kota Padang.

2. Observasi Partisipatif

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat digambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁶⁹

Peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi wisata Bukit Gado-Gado. Observasi ini mencakup aktivitas promosi di lapangan, interaksi antara pelaku usaha dengan pengunjung, serta kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa sumber tertulis, gambar dan lainnya yang dapat memberikan informasi dalam proses penelitian.⁷⁰ Data dikumpulkan melalui dokumen, foto, rekaman, dan konten media sosial terkait Bukit Gado-Gado (misalnya unggahan Instagram dan TikTok). Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi.

Dengan kombinasi teknik tersebut, diharapkan data yang diperoleh lebih kaya, valid, dan mampu menggambarkan realitas di lapangan secara komprehensif.

⁶⁸Moelong L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁷⁰Natalina Nilmasari, —Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *Wacana* 13, no. 2 (2014): 1–5.

E. Instrumen Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka peneliti sendiri sangat dituntut untuk benar benar memahami masalah penelitian agar data yang didapatkan maksimal. Instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah berupa pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan dan instrumen penunjang adalah kelengkapan berupa kamera. Dalam penelitian kualitatif, selain peneliti sebagai instrumen utama, keberadaan informan juga memegang peranan penting sebagai sumber data penelitian.

Menurut Moeleong dalam buku —Metodologi Penelitian Kualitatif, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁷¹ Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pelaku usaha di sekitar wisata Bukit Gado-Gado, Kota Padang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis tematik menggunakan perangkat lunak Nvivo, yang memungkinkan pengkodean data secara sistematis, eksplorasi data, dan visualisasi hubungan antar kategori. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis tematik menggunakan perangkat lunak NVivo, yang memungkinkan pengkodean data secara sistematis, eksplorasi tema, dan visualisasi hubungan antar kategori⁷². Proses analisis melalui Nvivo akan dilakukan dengan langkah berikut:

1. Pengumpulan Data Ulasan

Pada penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur terhadap beberapa pelaku bisnis di sekitar objek wisata Bukit Gado-Gado, Kota Padang. Wawancara dilakukan secara langsung

⁷¹Purnomo Edwin Setyo, —Metode Penelitian, *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Strat Up Bisnis* 1 no. 6 (2017).

⁷²Abd Hafiz Moh. Farih Fahmi Nurohman Dede, —Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Penelitian Islam*, 2021.

dengan panduan pedoman wawancara untuk menggali informasi dari para informan.

2. Import data ke dalam Nvivo

Data wawancara diimpor ke dalam pengkat lunak Nvivo dalam format dokumen. Membuat proyek di Nvivo dan member nama sesuai penelitian, seperti qualitative thematic analysis. Lalu mengimpor data, masuk ke menu Import > Dataset > pilih file. Selanjutnya memeriksa data data Nvivo dengan memastikan semua data terimpor dengan benar. identifikasi kolom penting untuk analisis data misalnya teks ulasan untuk koding.

3. Koding (Pengkodean)

Membuat kode dengan menentukan kategori atau tema awal berdasarkan literatur atau penelitian sebelumnya. Node dalam Nvivi dibuat untuk masing-masing tema. Proses pengkodean dapat dilakukan secara manual maupun otomatis. Pengkodean manual dilakukan dengan membaca setiap ulasan dan menyeret teks yang relevan ke node yang sesuai (manual coding). Sementara itu, auto coding dilakukan dengan menggunakan fitur pencarian teks untuk menemukan kata kunci tertentu yang secara otomatis akan mengaitkan teks ke dalam node. Setelah proses pengkodean selesai, dilakukan review atau refinement dengan cara meninjau hasil koding, memperbaiki kesalahan, serta menambahkan tema baru jika diperlukan. Jika ditemukan tema yang terlalu luas atau terlalu spesifik, node dapat digabungkan atau dipisahkan untuk penyesuaian tema.

4. Analisis Data

Setelah seluruh data wawancara dikodekan menggunakan Nvivo, peneliti tidak hanya berheni pada pengelompokan kutipan, tetapi melangkah lebih jauh untuk menginterpretasikan makna di balik pernyataan-pernyataan responden. Proses ini dikenal sebagai analisis tematik.

G. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, diterapkan teknik triangulasi sumber dan metode, yang melibatkan perbandingan data dari wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Verifikasi juga dilakukan melalui member check, yaitu

mengonfirmasi ulang hasil wawancara kepada narasumber. Selain triangulasi sumber dan metode, prolonged engagement serta peer debriefing digunakan untuk meningkatkan kredibilitas hasil wawancara. Peneliti juga memanfaatkan catatan lapangan dan refleksi harian guna menjaga konsistensi dalam interpretasi data.

